

**PENGUNJUNGAN SOSIAL KE PANTI ASUHAN TPQ DAARUL ISHLAH SEBAGAI BENTUK
PENGABDIAN UNTUK MASYARAKAT**

**Susanto Jefferson Teo, Auron Rafael Hoverio, Vivienne Goh, Beri Mesyanti, Aldo,
Hardy, Jastin, Jolin Vivia, Gracella Margaretha, Ella Tan Joo Zi, Yukiko, Verlyn Tan,
Siti Julisyafadila Melisa, Silvester Zeng, Michell, Evelyn, Avandi Yang**

Universitas Internasional Batam

email: 2312009.Susanto@uib.edu, 2331069.Auron@uib.edu, 2331070.Vivienne@uib.edu,
2331074.Beri@uib.edu, 2331092.Aldo@uib.edu, 2331253.Hardy@uib.edu, 2332026.Jastin@uib.edu,
2341151.Jolin@uib.edu, 2341153.Gracella@uib.edu, 2341156.Ella@uib.edu, 2341157.Yukiko@uib.edu,
2341169.Verlyn@uib.edu, 2341339.Siti@uib.edu, 2341401.Silvester@uib.edu, 234207
0.Michell@uib.edu, 2342071.Evelyn@uib.edu, 2351063.Avandi@uib.edu

Abstrak

Kegiatan sosial merupakan manifestasi nyata dari kepedulian terhadap sesama, di mana melalui aksi sederhana, kita dapat memberikan dampak yang signifikan, terutama bagi anak-anak panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana interaksi dan kunjungan kami dapat meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial anak-anak tersebut. Dengan memahami nilai kesederhanaan dan Mencoba mendalami apa yang anak-anak butuhkan secara psikologis. Dalam setiap tindakan, diharapkan dapat menggugah kesadaran kolektif untuk terus berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak yang membutuhkan.

Abstract

Social activities are a real manifestation of caring for others, where through simple actions, we can have a significant impact, especially for orphanage children. This study aims to analyse the extent to which our interactions and visits can improve the emotional and social well-being of these children. By understanding the value of simplicity and trying to explore what children need psychologically. In every action, it is hoped that it can arouse collective awareness to continue to contribute to creating a better environment for children in need.

Keywords: *manifestation, orphanages, awareness*

Pendahuluan

Pengunjungan ke panti asuhan merupakan salah satu kegiatan sosial yang umum dilaksanakan oleh masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berupa kunjungan dalam bentuk materi tetapi juga imateri. Kunjungan imateri pada umumnya berupa bantuan emosional seperti perhatian dan kasih sayang. Kunjungan imateri ini memberikan maksud bahwa walaupun anak-anak panti ini tidak lagi memiliki orang tua di sisi mereka, mereka tetap bisa merasakan apa itu kasih sayang dari individu lain yang peduli dengan keberlangsungan hidup mereka. Menandakan bahwa mereka tidak sendirian di dunia ini sehingga mereka bisa mengandalkan orang

lain. Mempertahankan senyuman para anak-anak meski mereka dilanda susah merupakan inspirasi dan tujuan dari kegiatan kami.

Pengunjungan ke Panti sudah dilakukan oleh banyak pihak sebelumnya. Salah satunya pengunjungan Panti Asuhan Umar Bin Bin Khattab yang berlokasi di Lubuk Pakam, Medan, Sumatera Utara oleh Yayasan Tzu Chi. Dalam kunjungan ini Yayasan Tzu Chi menyalurkan bantuan berupa kebutuhan panti seperti beras, jam dinding, kipas angin. Bantuan tidak hanya disalurkan dalam bentuk materi tetapi juga imateri dengan cara bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar Panti. Kebahagiaan dirasakan oleh kedua pihak dari yang memberi dan menerima. Aktivitas yang dilakukan dalam pengunjungan

tersebut merupakan aktivitas yang bisa kita terapkan.

Masalah

Berbuat baik harus dengan cara yang benar. Tantangan yang paling besar adalah bagaimana kami bisa memastikan maksud kami tersampaikan dengan sempurna. Ditambah dengan fakta bahwa kami tidak memiliki pengalaman dalam menyusun acara, memberikan acara yang berkesan bagi anak-anak panti merupakan hal yang tidak mudah.

Banyak karakteristik anak dan kebutuhan mereka yang harus didalami agar kita bisa memberikan hal yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Kita harus memulai dengan memahami sifat anak-anak yang cenderung masih suka bermain dan memahami hal disekitarnya dengan cara yang berbeda dengan orang dewasa. Hal tersebut menyimpulkan bahwa acara yang di susun harus bertema permainan tetapi tetap dibuat sesederhana mungkin agar bisa diikuti. Tantangan selanjutnya juga berhubungan dengan keterbatasan fasilitas yang ada untuk mendukung aktivitas yang ingin dilakukan. Dengan pilihan yang terbatas kita harus memilih cara yang terbaik mengikuti karakteristik anak yang kita tau.

Metode

Untuk menyusun acara yang sesuai untuk menghadapi masalah yang ada, Kami

menggunakan sebanyak apapun cara yang bisa kami temukan. Pertama kami mulai dengan mempelajari karakteristik anak yang tinggal di dalam panti asuhan. Menurut Dwi Haryanti, Elza Mega Pamela, dan Yulia Susanti di dalam jurnal *Perkembangan Mental emosional Remaja di Panti Asuhan*. Perkembangan emosional anak yang tinggal di panti asuhan lebih buruk dibandingkan anak yang tinggal di rumah bersama keluarga mereka. Hal ini disebabkan karena sebagian besar Panti Asuhan hanya memenuhi standar paling rendah yaitu kebutuhan materi seperti pendidikan dasar dan pelayanan. Sedangkan agar anak dapat berkembang menjadi dewasa secara emosional, dibutuhkan juga pengasuhan yang menyalurkan afeksi dan kasih sayang. Mengutip pengetahuan ini, kami bisa menyimpulkan bahwa untuk menyusun acara yang dapat memenuhi kebutuhan anak-anak di panti ini adalah dengan lebih banyak menunjukkan afeksi untuk berinteraksi dengan mereka. Untuk mengumpulkan informasi agar acara kami bisa dilaksanakan dengan lancar pertama-tama kami akan melakukan konsultasi kepada para pengurus panti.

Konsultasi dimulai dengan melontarkan beberapa pertanyaan teknis seperti apa saja aktivitas yang dilakukan anak panti dalam satu hari, jam berapa anak panti bangun,

jam berapa anak panti makan siang dan sebagainya. Setelah bertanya tentang hal teknis, kami lanjut dengan memberikan mengkonsultasikan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan yang memungkinkan kami untuk berinteraksi dengan anak panti sebanyak banyaknya. Pihak pengurus panti setuju dan memberikan banyak masukan yang berguna. Akhirnya kegiatan konsultasi ini menentukan bahwa kegiatan acara yang kami lakukan adalah Edukasi 3R, Games, dan Pojok Literasi. Jam acara juga dilaksanakan setelah jam makan siang ketika pada jam tersebut anak panti tidak ada aktivitas yang bertabrakan dengan acara.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa sebuah program pojok literasi yang kami laksanakan di Panti Asuhan TPQ Daarul Ishlah yang beralamat di Komp Tiban BTN Blok A No.7, Tiban Indah, Kota Batam. Kegiatan pengabdian ini kami laksanakan pada hari Minggu, 28 April 2024 pukul 13.00 hingga selesai. Di Panti Asuhan TPQ Daarul Ishlah terdapat sebanyak 45 anak dengan rentan usia 3 tahun sampai dengan 17 tahun yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan edukasi tentang 3R yaitu Reuse, Reduce, Recycle. Setelah pemaparan edukasi anak-anak panti

diajak untuk bermain bersama untuk menjalin hubungan yang baik.



Gambar 1. Pemaparan edukasi kepada anak-anak panti

Kemudian kegiatan diakhiri dengan penyusunan rak buku yang diisi dengan buku cerita dan buku tulis, agar anak-anak panti dapat meningkatkan budaya literasi, kemudian dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada pemenang dan pemberian sembako kepada pengurus panti asuhan, serta foto bersama.



Gambar 2. Pembagian hadiah



Gambar 3. Foto bersama

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa melakukan evaluasi terkait keunggulan dan kelemahan yang dihadapi saat melakukan kunjungan ke panti asuhan.

Anak-anak panti sangat antusias dan bersemangat saat salah satu dari perwakilan mahasiswa yang sedang memaparkan edukasi tentang 3R dan bermain games. Hal ini dapat dibuktikan dengan pertanyaan dan jawaban dari anak-anak panti. Anak-anak panti sangat senang dengan kedatangan kami dengan membawakan materi yang singkat, games dan juga sembako. Dengan adanya ruangan pojok literasi ini, anak-anak panti sangat diharapkan untuk meningkatkan kegiatan literasi. Kegiatan literasi ini dapat membawakan dampak positif kepada anak-anak bahwa literasi ini sangat bermanfaat untuk anak-anak di masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Adapun yang menjadi keunggulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak terlihat senang, memberikan kebahagiaan yang baru bagi anak-anak panti yang biasanya tidak ditemukan dalam aktivitas panti.

2. Kesempatan berinteraksi dengan orang lain diluar pengurus panti bagi anak anak panti. Pengetahuan tentang 3R (Reduce, Reuse, Recycle) juga merupakan ilmu baru yang dapat dipelajari oleh anak panti karena ilmu tersebut biasanya tidak ditemukan di pendidikan dasar.

3. Menjalin hubungan yang baik antara para pengurus panti dengan nama universitas yang kami bawa.

4. Sembako yang kami bawa dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup para pengurus dan anak-anak panti

Adapun yang menjadi kelemahan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Saat bermain games anak-anak panti tidak terbagi dengan rata sehingga terdapat 1 tim yang hanya berumur 3-5 tahun.

2. Kurangnya kekompakkan dari pihak mahasiswa Universitas Internasional Batam.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan program pojok literasi disambut dengan ceria dan semangat oleh anak-anak di Panti Asuhan TPQ Daarul Ishlah. Dan juga kami mendapatkan respon yang sangat baik dari anak-anak yang ada di panti.

Minat baca yang kurang mengakibatkan kurangnya wawasan dan pemahaman dikarenakan tidak adanya buku yang cukup untuk di baca. Sehingga minimnya wawasan

dan pemahaman. Dengan menerapkan metode pendidikan masyarakat, sehingga kami dapat memaparkan edukasi tentang cara pengelolaan sampah dan juga pentingnya literasi bagi anak-anak yang dipanti untuk meningkatkan minat baca serta wawasan dan pemahaman.

Dengan dilaksanakan kegiatan ini, semoga anak-anak dipanti dapat memanfaatkan pojok literasi dengan baik, dan juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa sekarang maupun masa depan.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah semakin kompak dalam

satu tim untuk mengorganisasikan segala sesuatu. Adanya sembako/budget yang disediakan oleh pihak kampus untuk melakukan kegiatan pengabdian sehingga masyarakat merasakan dampak positif dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses kegiatan ini. Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bu Listia Nurjanah SE., MM

2. Pengurus Panti Asuhan TPQ Daarul Ishlah

3. Anak-anak Panti Asuhan TPQ Daarul Ishlah

4. Pihak Universitas Internasional Batam

Daftar Pustaka

(Damayanti & Rihhandini, 2021; Haryanti et al., 2019; Ibda, 2022; Kusumawati et al., 2021; Sary, 2022; Utama, 2022)

Damayanti, I., & Rihhandini, D. O. (2021). Mencari Kebahagiaan Di Panti Asuhan. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(2).
<https://doi.org/10.24014/pib.v2i2.12488>

Haryanti, D., Pamela, E. M., & Susanti, Y. (2019). Perkembangan Mental Emosional Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2).

Ibda, F. (2022). Pentingnya Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja Yatim Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Jurnal Intelektualita*, 11.

Kusumawati, D., Septiani, & Purbowati. (2021). Sistem Penyelenggaraan Makanan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus. *Jurnal Medika Indonesia*, 2(2).

Sary, Y. N. E. (2022). Kesehatan Mental Emosional Korban Perceraian pada Anak Usia Dini di Panti Asuhan.

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2227>

Utama, C. F. dan fajar. (2022). Upaya Pembentukan Karakter Remaja di Panti Asuhan Yayasan Anugrah Kasih Abadi. *Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2).